

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Raya Puspitek- Serpong No. 1, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan dan Taman Kota 1 BSD. Penetapan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa instansi tersebut merupakan unit kerja yang memiliki keterkaitan dengan masalah terkait Ruang Terbuka Hijau di Kota Tangerang Selatan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2023 sampai Maret 2024 dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dan pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti secara mendalam dan apa adanya tentang Penerapan *Dynamic Governance* Dalam Pengembangan Ruang Terbuka Hijau di Kota Tangerang Selatan.

Menurut Sugiyono (2017:9) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan, responden dan dokumen dan lain-lain (Sugiyono, 2017:15).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, sesuai dengan sifat dan kelompok data sehingga menghasilkan data yang memenuhi syarat, lengkap dan relevan, sebagai berikut :

1. Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur seperti yang dikemukakan oleh Esterberg mengenai wawancara semi terstruktur : Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Berikut ini daftar seluruh informan yang akan diwawancara dalam penelitian ini :

- a) Kepala Divisi Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan
- b) Staff Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan
- c) Masyarakat pengguna sarana Ruang Terbuka Hijau di Tangerang Selatan

2. Observasi

Menurut Moleong (2011:176) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknis penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan, terlepas dari jenis pengamatan, dapat dikatakan bahwa pengamatan terbatas dan tergantung pada jenis dan variasi pendekatan. Dalam observasi penelitian ini untuk

mengambil data baik data sekunder maupun data primer dilakukan secara langsung turun ke lapangan, serta melihat secara langsung yang terjadi di lapangan terkait dengan Ruang Terbuka Hijau di Kota Tangerang Selatan.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2011:216) Dokumentasi dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa sumber-sumber tertulis yang ada baik berupa buku, profil, peraturan, literatur, laporan, tabel, dan tulisan lainnya berhubungan dengan masalah Ruang Terbuka Hijau di Kota Tangerang Selatan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk informan DLH dan untuk informan masyarakat menggunakan *accidental sampling masyarakat*. Purposive sampling yaitu teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan tidak didasarkan pada aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap masalah yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*. Menurut (sugiyono, 2009:85) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen secara kebetulan/insidental bertemu sehingga dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Teknik *accidental sampling* untuk pengambilan sampel kepada 5 informan secara acak yang merupakan pengguna sarana RTH Kota Tangerang Selatan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kota Tangerang Selatan dan dipilih berdasarkan yang paling mengetahui

pelaksanaan dan dampak langsung dari pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kota Tangerang Selatan tersebut.

Tabel 3.1 Kriteria Informan

No.	Nama	Inisial	Jabatan	Keterangan
1.	Wahyunoto	WO	Kepala Bidang Konservasi	1 orang
2.	Soni	SI	Kepala Sub Koordinator Pemeliharaan Taman Lingkungan	1 orang
3.	Widya	WA	Staf Bidang Konservasi	1 orang
4.	Iwan	IN	Developer Perumahan Villa Dago	1 orang
5.	Sarham	SM	Masyarakat	1 orang
6.	Sanu	SU	Masyarakat	1 orang
7.	Juharia	JA	Masyarakat	1 orang
8.	Diana	DA	Masyarakat	1 orang
9.	Alyssa	AA	Masyarakat	1 orang
10.	Chiara	CA	Masyarakat	1 orang
Total				9 orang

3.5 Uji Keabsahan Data

Sugiyono dalam aswad (2018:34) uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *depanability* dan uji *confirmability*. Keabsahan data pada penelitian ini di periksa menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan

dengan berbagai cara, berbagai sumber, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber lain keabsahan data telah diperoleh sebelumnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari satu sumber dengan menggunakan bermacam-macam cara atau teknik tertentu untuk diuji keakuratan dan ketidakkakuratannya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif dilakukan dari hasil wawancara dan observasi serta laporan-laporan yang ada di lapangan. Analisis data dilakukan bersamaan dengan mengumpulkan data, kajian, literatur, dan pengambilan kesimpulan.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2017:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif. Menurut Sugiyono (2017:246), dalam

model analisis data ini ada tiga komponen yaitu : reduksi data, sajian data, dan penarik simpulan atau verifikasinya